

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Potensi dan Perkembangan Industri Kerajinan Ukir di Jepara	1
1.1.2 Kendala-Kendala yang dihadapi berkenaan dengan Industri Kerajinan Ukir	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Metoda Pembahasan	6
1.6 Sistematika	6
1.7 Kerangka Pikir	8
BAB II Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Pemasaran Industri Kerajinan Ukir	
2.1 Tinjauan Umum Balai Latihan Kerja Industri di Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta	9
2.1.1 Balai Latihan Kerja Industri Semarang	9
2.1.2 Balai Besar Kerajinan dan Batik di Yogyakarta	13

2.1.3	Pusat Pengembangan Industri Kecil di Surakarta	16
2.2	Tinjauan khusus mengenai keefektifan ruang dan kenyamanan ruang terhadap usaha peningkatan produktifitas, serta tinjauan mengenai pola hubungan ruang dan sirkulasi antar ruang terhadap kelancaran kerja kegiatan	20
2.2.1	Balai Latihan Kerja Industri di Semarang	20
2.2.2	Balai Besar Kerajinan dan Batik di Yogyakarta	20
2.2.3	Pusat Pengembangan Industri Kecil di Surakarta	21
2.2.4	Kesimpulan	21
2.3	Pentingnya Bangunan Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pemasaran Industri Kerajinan Ukir di Jepara	22
2.3.1	Pengertian Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pemasaran Industri Kerajinan	22
2.3.2	Tinjauan Umum Kota Jepara	23
2.3.2.1	Faktor Geografis	23
2.3.2.2	Faktor Sosial Ekonomi dan Mata Pencaharian	25
2.3.2.3	Potensi Jepara	25
2.3.3	Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Pemasaran Industri Kerajinan Ukir di Jepara	26
BAB III Efektifitas ruang, kenyamanan ruang serta sirkulasi manusia sebagai faktor penentu perancangan		
3.1	Efektifitas Ruang	28
3.1.1	Pengertian	28
3.1.2	Analisa efektifitas ruang	
3.1.2.1	Ruang pendidikan	28
3.1.2.2	Ruang pelatihan	35
3.1.2.3	Ruang pemasaran	45
3.2	Kenyamanan Ruang	47
3.2.1	Pengertian	47
3.2.2	Dasar/tolak ukur kenyamanan ruang yang berhubungan	

	dengan peningkatan produktifitas	47
3.2.3	Analisa kenyamanan ruang	48
	3.2.3.1 Kenyamanan Thermal	48
	3.2.3.2 Noise	51
	3.2.3.3 Pencahayaan.....	55
3.3	Hubungan ruang	65
	3.3.1 Pengertian	65
	3.3.2 Analisa hubungan ruang	66
	3.3.2.1 Berdasarkan hubungan antar kegiatan	67
	3.3.2.2 Berdasarkan sifat kegiatan	69
	3.3.2.3 Berdasarkan pola hubungan ruang	70
BAB IV	Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan	
4.1	Konsep Dasar Perencanaan	73
	➤ Konsep Site	73
4.2	Konsep Dasar Perancangan	74
	4.2.1 Konsep Dasar Efektifitas Ruang	74
	4.2.1.1 Konsep kebutuhan ruang.....	74
	4.2.1.2 Besaran Ruang	75
	4.2.1.3 Lay out ruang	76
	4.2.2 Konsep Dasar Kenyamanan Ruang	78
	4.2.2.1 Kenyamanan Thermal	78
	4.2.2.2 Noise	79
	4.2.2.3 Pencahayaan	79
	4.2.3 Konsep Dasar Pola Hubungan Ruang	80
	4.2.4 Konsep Penampilan Bangunan	83
	4.2.5 Konsep Dasar Struktur dan Utilitas	83
	4.2.5.1 Konsep Dasar Struktur	83
	4.2.5.2 Konsep Dasar Utilitas	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah penduduk menurut mata pencaharian th. 1996-1997	25
Tabel 3.1	Analisa pemilihan bentuk	32
Tabel 3.2	Lay out ruang kelas	34
Tabel 3.3	Jenis ruang kelas	35
Tabel 3.4	Proses produksi dan peralatan yang dibutuhkan	38
Tabel 3.5	Analisa lay out ruang bahan mentah	40
Tabel 3.6	Analisa lay out ruang perakitan	41
Tabel 3.7	Analisa lay out ruang finishing	43
Tabel 3.8	Analisa lay out ruang pengepakan	44
Tabel 3.9	Analisa ruang pameran	47
Tabel 3.10	Analisa prasarana penghawaan buatan	50
Tabel 3.11	Tingkat kebisingan yang diijinkan	52
Tabel 3.12	Jenis ruang dan ambang batas kebisingan	52
Tabel 3.13	Kemampuan reduksi vegetasi	53
Tabel 3.14	Jenis-jenis tanaman sebagai pereduksi suara	54
Tabel 3.15	Pencahayaan alami	57
Tabel 3.16	Kekuatan cahaya buatan yang diperlukan dalam suatu ruangan	65
Tabel 3.17	Bentuk, ruang dan susunannya	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Denah BLKI Semarang	11
Gambar 2.2	Denah BBKB Yogyakarta	15
Gambar 2.3	Denah PPIK Surakarta	18
Gambar 2.4	Peta kondisi fisik kota Jepara	24
Gambar 3.1	Kebutuhan tempat sesuai dengan ukuran normal dan pemakaian tenaga	36
Gambar 3.2	Pengukuran dan kebutuhan tempat manusia disesuaikan dengan ukuran normal dan pemakaian ruang	36
Gambar 3.3	Kondisi ruang pengepakkan	44
Gambar 3.4	Kenyamanan pengamatan	45
Gambar 3.5	Penghawaan alami	49
Gambar 3.6	Vegetasi sebagai peredam kebisingan	54
Gambar 3.7	Macam arah pencahayaan	56
Gambar 3.8	Ruang dengan bukaan tanpa teritis dan tanpa penghalang	58
Gambar 3.9	Ruang dengan bukaan dengan teritis dan tanpa penghalang	59
Gambar 3.10	Ruang dengan bukaan dengan teritis dan dengan penghalang	59
Gambar 3.11	Sudut pantulan cahaya	60
Gambar 3.12	Jenis bukaan yang sesuai untuk ruang kelas	61
Gambar 3.13	62
Gambar 3.14	Jenis bukaan untuk ruang praktek	62
Gambar 3.15	Jenis bukaan pada ruang pameran	63
Gambar 3.16	Kebutuhan tempat untuk berkelompok	71
Gambar 3.17	Kebutuhan tempat dengan tas tangan	72
Gambar 4.1	Lokasi terpilih	73
Gambar 4.2	Penampilan bangunan	83
Gambar 4.3	Sistem sub struktur	84
Gambar 4.4	Sistem super struktur	85
Gambar 4.5	Sistem rangka baja	85